

Judul : Kemtan Genjot Peningkatan Produksi Pangan Lokal
Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 14

■ PERTANIAN

Kemtan Genjot Peningkatan Produksi Pangan Lokal

JAKARTA. Kementerian Pertanian (Kemtan) bertekad menggenjot produksi beberapa komoditas pangan utama pada tahun 2023 ini. Salah satunya adalah produksi padi yang ditargetkan mencapai 54,5 juta ton.

"Adapun target produktivitas padi (beras) tahun 2023 ini naik 0,5 juta ton dibandingkan realisasi 2022," kata Sekretaris Jenderal Kemtan Kasdi Suba-

gyo dalam Rapat Kerja bersama dengan Komisi IV DPR RI, Selasa (24/1).

Selain padi, Kemtan juga akan menggenjot produksi beberapa komoditas lain. Di antaranya jagung yang ditargetkan mencapai 23,05 juta ton dengan kadar air 27%. Kemudian, kedelai dengan target produksi 370.000 ton, bawang merah 1,71 juta ton, bawang putih 45.450 ton.

Berikutnya cabai 2,93 juta ton, daging sapi atau kerbau 465.150 ton dan daging ayam 3,87 juta ton.

Untuk mencapai target produksi tahun ini, Kemtan akan meningkatkan produktivitas melalui beberapa kegiatan. *Pertama*, Optimalisasi Peningkatan Indeks Pertanaman (OPIP) padi. *Kedua*, pengembangan Padi Biofortifikasi.

Ketiga, pengembangan ka-

wasan jagung dan kawasan kedelai, dan *keempat*, pengembangan lahan pertanian terintegrasi.

Upaya meningkatkan produktivitas ini juga akan dibarengi dengan peningkatan dari program lumbung pangan nasional atau *food estate*.

Namun, Ketua Komisi IV DPR RI, Sudin menyebut, data produksi *food estate* dari Kemtan penuh kegagalan.

"Datanya di *markup* oleh Kementerian Pertanian dan disebut hasil produksi dari *food estate*," kata Sudin.

Menurut politikus PDI Perjuangan ini, DPR akan membentuk panitia kerja (Panja) khusus *food estate* di sejumlah wilayah pengembangan. "Yang kurang pas adalah perihal produksinya," ujarnya.

Lailatul Anisah